

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2018: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Bogdan dan Taylor (1975: 5 dalam Moleong 2018: 4) mendefinisikan Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dapat diartikan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif terkait kata-kata tulis maupun lisan, serta tingkah laku yang diamati dari orang-orang yang diteliti. Dengan kata lain penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Mardalis (1999: 26) Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data bersifat apa adanya yang hasilnya lebih menekankan pada makna yang jelas dan menyeluruh. Dari sinilah penelitian menggunakan metode

penelitian kualitatif deskriptif, dikarenakan peneliti bertujuan untuk mengungkapkan dan menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan lewat penelitian yang berjudul Strategi *musyrif* dalam mengatasi perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Klaten.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Klaten dengan beralamat di jalan Perkutut, Pemukti Baru, Rt/Rw 04/013, Tlogo, Kec. Prambanan, Kab. Klaten, Jawa Tengah.

## **C. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian hingga peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah di tetapkan.

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud oleh peneliti adalah:

- a. Sumber data primer, terdiri atas informan yang menguasai atau memahami sesuatu, sehingga bukan sekedar diketahui melainkan dipahami dalam hal ini adalah direktur, *musyrif*, dan santri yang menjadi korban *bullying*.
- b. Sumber data skunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu dan literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam kegiatan penelitian, tentunya diperlukan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Moleong (2018: 175) mengatakan bahwa pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, dan kebiasaan. Pengamatan juga memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung dan lebih dalam tentang strategi *musyrif* dalam mengatasi perilaku *bullying* santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Prambanan Klaten. Pengamatan ini akan berlangsung selama penelitian dilakukan.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan kedudukan data tersebut sebagai data sekunder atau pelengkap dari data yang diperoleh hasil wawancara.

##### **2. Wawancara**

Moleong (2018: 186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksudnya adalah pembicaraan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu antara *pewawancara* (interviewer) yang

mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang akan digunakan penelitian ini adalah wawancara secara langsung dan mendalam atau tak berstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara bebas kepada subjek, namun pertanyaan yang akan diajukan terkait data yang diinginkan peneliti.

Peneliti melakukan wawancara kepada Direktur Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Klaten, seluruh *musyrif* yang bermukim di Pondok, dan beberapa santri yang akan dijadikan sumber informasi bagi peneliti terkait Strategi *Musyrif* dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Klaten.

### 3. Dokumentasi

Metode ini adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Semua dokumen yang berkaitan dengan penelitian perlu dicatat sebagai sumber informasi. Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang strategi *musyrif* dalam mengatasi perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Prambanan Klaten.

## E. Kredibilitas

Maksud adanya kredibilitas yaitu untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Moleong (2018: 324). Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Moleong (2018: 327) mengungkapkan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi :

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- b. Membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti.
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan yaitu penulis tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang

dikumpulkan. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Prambanan Klaten, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan pada waktu terakhir peneliti melakukan penelitian yaitu pada tanggal 5-9 Oktober 2019.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Moleong (2018: 324) Ketekunan pengamatan yaitu penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif atau konstan.

## 3. Triangulasi

Menurut Moleong (2018: 330) yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan Strategi *Musyrif* dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Prambanan Klaten. Misalnya mengecek hasil wawancara antara *musyrif* dengan *musyrif*, *musyrif* dengan direktur, *musyrif* dengan santri dan sebagainya. Selain itu data yang

diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

## **F. Analisis Data**

Menurut Moleong (2018: 280) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang telah diuraikan akan dianalisis dengan menggunakan tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman. Azwar (1998: 6-7) yang mengutip dari Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Untuk memperjelas tulisan ini maka peneliti menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.

Azwar (1998: 91) menyatakan bahwa aktivitas analisa data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

### **1. Reduksi Data (*data reduction*)**

Reduksi data adalah proses pemilihan hal-hal yang pokok melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji, sehingga data hasil seleksi memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk dianalisis lebih lanjut.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam melakukan analisis yang dilakukan, karena dengan melakukan reduksi data dapat mempermudah bagi peneliti untuk memahami data yang diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.



